

Universitas Ngudi Waluyo  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Program Studi Farmasi  
Skripsi, Juli 2020  
Nashinta Laksmi Putri  
050218A147

## **KETIDAKTEPATAN INDIKASI PENGGUNAAN OBAT GOLONGAN PROTON PUMP INHIBITOR PADA INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT**

( 90+ halaman + 3 Tabel + 10 gambar + 6 lampiran)

### **INTISARI**

**Latar Belakang:** Obat-obatan penghambat asam telah digunakan dalam terapi penyakit asam-peptik, yang ditandai dengan terjadinya erosi atau ulserasi pada mukosa saluran cerna atas karena kadar asam-peptik meningkat dan mengganggu pertahanan intrinsik saluran cerna. Jenis penyakit yang masuk dalam asam peptik ini antara lain *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)*, *Esofagitis Erosif*, dispepsia, dan ulkus peptikum. Golongan penghambat pompa proton (PPI) merupakan contoh obat penghambat asam yang paling sering diresepkan di seluruh dunia. Efikasi dan profil keamanan yang baik, serta adanya rekomendasi berbagai *guideline*.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi penggunaan obat golongan PPI yang tidak rasional pada pasien rawat inap di Rumah sakit.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode Meta-Analisis yaitu dengan cara *literature review* sebanyak 5 jurnal yang dianalisis secara deskriptif dengan cara memaparkan hasil penelitian. Data dikumpulkan melalui penelitian retrospektif dengan menggunakan data pasien berupa rekam medis

**Hasil:** Dari kelima artikel mendapatkan rentang sebesar 19% sampai 96% penggunaan obat PPI pada pasien rawat inap yang tidak rasional. Obat golongan PPI kebanyakan digunakan sebagai profilaksis, seperti profilaksis sebelum dilakukan prosedur operasi atau profilaksis karena pasien juga menggunakan obat-obatan yang dapat mengiritasi lambung seperti NSAID, dan antiplatelet dan infeksi bakteri *Helicobacter pylori*.

**Simpulan :** Penggunaan obat golongan PPI masih belum memenuhi penggunaan rasional, dari kelima artikel didapatkan rentang ketidakrasionalan sebesar 19% sampai 96%.

**Kata Kunci:** *PPI, asam peptic, evaluasi rasionalitas, rawat inap*

**Kepustakaan:** 34 kepustakaan (1997-2019)

Ngudi Waluyo University  
Faculty of Health Science  
Pharmacy Study Program  
Nashinta Laksmi Putri  
050218A147

**INAPPROPRIATE INDICATION USE OF PROTON PUMP INHIBITORS  
IN HOSPITALIZED PATIENTS  
( 90+ pages + 3 tables + 10 appendix)**

**ABSTRACT**

**Background** : Acid-inhibiting drugs have been used in the treatment of acid-peptic disease, which is characterized by the occurrence of erosion or ulceration of the upper gastrointestinal mucosa due to increased peptic acid levels and interfering with the intrinsic defenses of the gastrointestinal tract. Types of diseases included in peptic acid include Gastroesophageal Reflux Disease (GERD), Erosive Esophagitis, dyspepsia, and peptic ulcer. The proton pump inhibitor class (PPI) is an example of an acid-blocking drug are among the most frequently prescribed drugs worldwide. Good efficacy and safety profile, as well as recommendations for various guidelines.

**Aim** : This study aims to determine the irrational evaluation of the use of PPI drugs in hospitalized patients.

**Methods** : This study used the Meta-Analysis method, by a literature review of 5 journals that were analyzed descriptively by describing the results of the study. Data were collected through a retrospective study using patient data in the form of medical records

**Result** : . Of the five articles, the range was 19% to 96% irrational use of PPI drugs in hospitalized patients. PPI class drugs are mostly used as prophylaxis, such as prophylaxis before surgery or prophylaxis because patients also use drugs that can irritate the stomach such as NSAIDs, and antiplatelet and Helicobacter pylori bacterial infections.

**Conclusion**: The use of PPI class drugs still does not meet the proper rational use. Of the five articles, the range was 19% to 96% irrational use of PPI drugs in hospitalized patients

**Keywords** : *PPI, Peptic acid, evaluation of rational, Hospitalized patient.*

**Bibliography** : 34 (1997-2019)